

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Biro Hubungan Masyarakat dan Teknologi Informasi Ombudsman Republik Indonesia, yang beralamat di Jl. H. R. Rasuna Said, RT.6/RW.7, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940. Selain itu juga akan dilakukan konfirmasi dan pendalaman data kepada beberapa unit kerja lain yaitu keasistenan utama terkait kegiatan sosialisasi. Penetapan unit-unit kerja tersebut ditetapkan atas pertimbangan bahwa unit-unit kerja tersebut memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

3.1.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Mei 2023.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2014) penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Menurut Sugiyono (2017:59) metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi Ombudsman Republik Indonesia dalam mensosialisasikan peran Ombudsman kepada masyarakat dengan menggambarkan fenomena objek penelitian berdasarkan fakta – fakta yang didapat dari penelitian yang

meliputi hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang berkaitan dengan strategi Ombudsman dalam melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, penelusuran data dalam jaringan, dan dokumentasi atau dokumen yang mendukung penelitian ini.

3.3.1 Observasi

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengetahui secara langsung keberadaan suatu objek atau peristiwa yang diteliti. Menurut Gall dkk observasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap perilaku dan lingkungan, baik itu sosial dan material individu maupun kelompok yang diamati. Teknik penelitian dengan observasi digunakan untuk mengamati kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Biro Hubungan Masyarakat dan Teknologi Informasi, Ombudsman Republik Indonesia.

3.3.2 Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi – informasi dalam bentuk beberapa pertanyaan lisan mengenai suatu objek atau suatu peristiwa. Menurut Moleong dalam (Mamik, 2015) wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini secara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai indikator strategi menurut Alfred Chandler, sehingga pertanyaan yang diajukan sesuai dengan permasalahan yang di muat di dalam pedoman wawancara. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau data mengenai strategi

Ombudsman Republik Indonesia dalam mensosialisasikan peran ORI kepada masyarakat.

3.3.3 Dokumentasi

Paul Otlet menjabarkan pengertian dokumentasi adalah kegiatan khusus yang berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali serta penyebaran dokumen.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang didapat melalui profil Ombudsman Republik Indonesia, struktur organisasi, foto-foto kegiatan Biro Hubungan Masyarakat dan Teknologi Informasi Ombudsman Republik Indonesia.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, informan berjumlah 10 orang dengan pemilihan informan didasarkan kriteria sesuai urutan sebagai berikut:

1. Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Teknologi Informasi Ombudsman Republik Indonesia.
2. 3 orang pegawai Biro Hubungan Masyarakat dan Teknologi Informasi.
3. 1 orang Asisten yang pernah menjadi pelaksana kegiatan sosialisasi Ombudsman Republik.
4. 4 orang Masyarakat yang pernah mengikuti kegiatan sosialisasi Ombudsman Republik Indonesia.

3.5 Validasi Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (Sugiyono, 2010) meliputi uji kredibilitas, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

3.5.1 Kredibilitas

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Dalam uji kredibilitas beberapa hal

yang dilakukan yaitu: perpanjangan pengamatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi (dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu), analisis kasus negatif (mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan).

3.5.2 Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

3.5.3 Dependability

Penelitian yang *dependability* yaitu dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan penelitian.

3.5.4 Konfirmability

Penelitian kualitatif uji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono, 2010) yang meliputi:

3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Adalah proses penyempurnaan data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Proses menyajikan data agar memudahkan dalam memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa non verbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.